

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dunia bisnis di Indonesia sekarang ini begitu pesat sehingga menyebabkan akan bertambah ketatnya persaingan didalam dunia usaha dan perubahan yang bertambah cangih memberikan dampak positif dan negatif terhadap perusahaan. Dengan kondisi ini suatu perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dan mesti berusaha mengikuti perubahan yang terjadi di dunia usaha supaya perusahaan dapat bertahan dan mendapatkan peningkatan laba yang setinggi-tingginya sebagai visi pengembangan usahanya. Persaingan ini dapat terjadi terhadap perusahaan mikro, kecil, dan menengah serta lebih lagi terhadap perusahaan besar. Termasuk juga pada UMKM yang bergerak di bidang produksi makanan (Rinda et al., 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah ataupun biasa disingkat dengan singkatan UMKM adalah pilar utama ekonomi nasional, dan mempunyai peranan yang begitu penting terhadap perekonomian di Indonesia. Karena UMKM dapat meningkatkan lapangan pekerjaan akibatnya akan sangat membantu terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan mendorong perekonomian (Kurniawansyah, 2021). Berdasarkan alasan ini maka dilakukan penelitian terhadap UMKM CV. Sumber Rezeky yang merupakan bisnis makanan ringan yaitu kerupuk darokdok.

CV. Sumber Rezeky merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memproduksi makanan ringan yaitu kerupuk darokdok, CV. Sumber Rezeky didirikan oleh Bapak Jefri yang dibantu oleh istrinya yaitu Ibu Harni dan memiliki 2 (dua) karyawan. CV. Sumber Rezeky dibangun pada tahun 2000 yang berlokasi di Jl. Pancawati-Cengkong, Dusun Bakanjati, Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Dari hasil observasi dan wawancara di diketahui bahwa UMKM CV. Sumber Rezeky dalam memproduksi kerupuk darokdok secara terus menerus, dalam 1 bulan CV. Sumber Rezeky beroperasi 24 kali, setiap hari dapat menghabiskan bahan baku kerupuk mentah kurang lebih sebanyak 10-11 kg dan dalam 1 bulan dapat menghabiskan sebanyak 250 kg, Setiap 5 kg apabila sudah di produksi akan menghasilkan 7 ikat kerupuk darokdok. CV. Sumber Rezeky menjual produknya ke berbagai tempat seperti agen, pasar, catering, kantin dan warung dengan harga Rp 37.000/ikat.

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM CV. Sumber rezecky pada proses perhitungan untuk menentukan biaya produksi serta dalam menentukan harga jual produknya. Dalam penentuan harga pokok produksi banyak perusahaan yang masih belum sesuai dalam melakukannya, salah satunya CV. Sumber Rezeky, karena berfikir bahwa harga jual produk itu sama dengan harga pokok produksi. Padahal keduanya berbeda, dikarenakan untuk harga jual produk sudah ditambahkan dengan *persentase* laba yang sesuai dengan harapan perusahaan dan sedangkan pada harga pokok produksi tidak. Menurut Mulyadi (2018) menentukan harga pokok produksi dan harga jual begitu penting karena bertujuan agar mencapai tujuan perusahaan, memperoleh keuntungan dari hasil penjualan, meningkatkan dan mengembangkan produksi produk, serta meluaskan target pemasaran.

Maka dari itu untuk dapat bersaing dengan UMKM lainnya salah satu hal yang mesti mendapatkan perhatian khusus oleh CV. Sumber Rezeky yaitu terkait dengan biaya seperti penanganan bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabriknya. Ke tiganya merupakan unsur utama dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan juga mempunyai pengaruh yang begitu penting terhadap harga pokok. Dalam menentukan harga jual suatu produk, biaya produksi bisa dijadikan sebagai dasar acuan. Karena itu harga jual sangat berkaitan dengan pencapaian laba perusahaan, karena harga jual selalu menjadi tolak ukur konsumen. Akibatnya, penentuan harga jual suatu produk membutuhkan pemikiran yang matang yang terkonsolidasi, antara lain biaya produksi, biaya operasional produksi, target laba yang diharapkan, daya beli konsumen, harga jual pesaing, kondisi ekonomi secara umum, elastisitas harga produk, dan sebagainya (Rinda et al., 2019)

Hasil pra penelitian yang dilaksanakan dalam pengidentifikasian bahwa sejauh ini, CV. Sumber Rezeky dalam menetapkan harga pokok produksinya belum menerapkan metode yang tepat. Dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk CV. Sumber Rezeky masih memakai metode tradisional atau sederhana. CV. Sumber Rezeky tidak memasukan biaya *overhead* pabrik secara terperinci kedalam perhitungan untuk menentukan harga pokok produksi. Untuk menghindari kesalahan ketika menentukan harga pokok produksi sehingga menghasilkan biaya yang lebih akurat dan menguntungkan perusahaan memerlukan

metode yang tepat. Adapun metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yaitu metode TDABC.

TDABC ialah sistem penetapan biaya berbasis waktu yang lebih mudah, lebih murah, dan lebih kuat daripada sistem ABC tradisional. TDABC dapat membantu sistem ABC menyederhanakan kerumitannya dengan menghilangkan kebutuhan wawancara dan survei karyawan untuk mengalokasikan biaya sumber daya ke aktivitas. Pendekatan ini menggunakan persamaan waktu, yang memungkinkan pengeluaran dibebankan secara eksplisit ke aktivitas yang dilakukan dalam produksi barang atau jasa. TDABC lebih mudah diterapkan karena menyederhanakan proses perhitungan biaya model ABC dengan meniadakan kebutuhan akan survei dan wawancara karyawan saat mengalokasikan sumber daya pada setiap aktivitas dan kemudian membebankan tarif ini pada setiap objek biaya. TDABC akan lebih menghemat dalam hal biaya, waktu, dan alokasi personalia subjektif dengan menghilangkan proses ini (Pramitasari, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Faliyany & Jade (2019) pada CV. Putra Utama Cendana dengan judul *Time Driven Activity Based Costing* Dan Akurasi Perhitungan Harga Pokok Jasa, menjelaskan bahwa penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing* hasilnya lebih akurat karena semua aktivitas yang dikonsumsi produk atau jasa dapat dihitung biayanya.

Berdasarkan pengertian di atas, bagaimana apabila metode *Time Driven Activity Based Costing* diterapkan pada CV. Sumber Rezeky untuk menentukan harga pokok produksi dan menetapkan harga jual kerupuk darokdok. Apakah dengan metode tersebut dapat memberikan dampak positif dan perbedaan terhadap harga pokok produksi dan harga jual yang telah ditetapkan CV. Sumber Rezeky, dan apakah dapat memberikan keuntungan lebih untuk CV. Sumber Rezeky apabila hasil dari penelitian ini diterapkan.

Oleh sebab itu berdasarkan keterangan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Kerupuk Darokdok Menggunakan Metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) (Studi kasus pada UMKM CV. Sumber Rezeky)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan di CV. Sumber Rezeky dan permasalahan yang terjadi pada CV. Sumber Rezeky adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menentukan harga pokok produksi dan harga jual dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* pada UMKM CV. Sumber Rezeky?
- b. Bagaimana perbedaan penghitungan yang telah berjalan pada UMKM CV. Sumber Rezeky dengan perhitungan menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian di pabrik pembuatan kerupuk darokdok ini adalah:

- a. Untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi dan harga jual kerupuk darokdok dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* pada di UMKM CV. Sumber Rezeky.
- b. Untuk Mengetahui perbedaan harga pokok produksi dan harga jual yang telah berjalan pada UMKM CV. Sumber Rezeky dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan menerapkan penelitian ini.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau rekomendasi terhadap perusahaan sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam menetapkan harga pokok produksi dan harga jual produk.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada satu UMKM yaitu pada CV. Sumber Rezeky.
- b. Topik yang dibahas hanya pada perhitungan mengenai harga pokok produksi dan harga jual kerupuk darokdok serta aktivitas proses produksi dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*.
- c. Fokus penelitian hanya menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual.

